

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan menguji pengaruh *Return On Equity*, *Dividend Payout Ratio* dan laba akuntansi terhadap *Return* saham yang dimoderasi *Kepemilikan Manajerial*. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* memiliki nilai signifikan sebesar $<0,01 < 0,05$ yang artinya *Return On Equity* yang diukur melalui *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitasnya, semakin tinggi pula *Return* yang diperoleh oleh investor.
2. *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai signifikansi sebesar sebesar $0,392 > 0,05$ *Dividend Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Artinya, keputusan perusahaan untuk membagikan atau menahan dividen tidak memengaruhi persepsi investor dalam menentukan *Return* yang diharapkan.
3. Laba akuntansi memiliki nilai signifikan sebesar $0,01 < 0,05$ Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Hal ini mengindikasikan bahwa informasi laba yang dilaporkan perusahaan mampu memberikan sinyal yang dipercaya oleh investor dalam mengambil keputusan investasi. Laba akuntansi

yang tinggi akan memicu peningkatan permintaan saham dan berdampak pada *Return* yang lebih tinggi.

4. Interkasi antara *Return On Equity* dan *Kepemilikan Manajerial* memiliki tingkat signifikansi $<0,001 < 0,05$ dan beta senilai $-0,637$. GCG mampu memoderasi pengaruh *Return On Equity* terhadap *Return* saham tetapi dengan arah pengaruh negatif. Hal ini menunjukkan bahwa ketika kepemilikan manajerial meningkat, pengaruh *ROE* terhadap *Return* saham justru menurun.
5. Interkasi antara *Dividend Payout Ratio* dan *Kepemilikan Manajerial* memiliki tingkat signifikansi $0,195 > 0,05$, *Kepemilikan Manajerial* tidak dapat memoderasi pengaruh *Dividend Payout Ratio* terhadap *Return* saham. Artinya, keberadaan kepemilikan manajerial tidak memperkuat ataupun memperlemah hubungan antara *Dividend Payout Ratio* dan *Return* saham.
6. Interkasi antara Laba Akuntansi dan *Kepemilikan Manajerial* memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,859 > 0,05$ *Kepemilikan Manajerial* juga tidak dapat memoderasi pengaruh laba akuntansi terhadap *Return* saham. Laba dianggap sebagai representasi objektif perusahaan dan kehadiran mekanisme tata kelola seperti kepemilikan manajerial tidak diperlukan untuk memperkuat pengaruhnya terhadap *Return* saham.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan studi selanjutnya, yaitu :

1. Masih banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Return* saham, sebaiknya penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode

pengamatan serta menambahkan variabel independen maupun variabel moderasi yang lebih beragam seperti *leverage*, ukuran perusahaan dan indikator GCG lainnya.

2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023, sehingga informasi yang diperoleh kurang relevan untuk objek penelitian selain perusahaan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk meningkatkan pengembangan pengetahuan dan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan *Return On Equity* dan laba akuntansi, karena terbukti memberikan pengaruh positif terhadap *Return* saham. Perusahaan juga perlu memperhatikan implementasi *Kepemilikan Manajerial* secara menyeluruh agar kepercayaan investor tetap terjaga dan sinyal kinerja dapat diterima pasar dengan baik.
2. Bagi investor, disarankan untuk menjadikan informasi keuangan, seperti *ROE* dan laba akuntansi, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Namun demikian, investor juga perlu lebih cermat terhadap sinyal-sinyal *Dividend Payout Ratio* yang tidak selalu mencerminkan kondisi fundamental perusahaan.

3. Bagi regulator atau pembuat kebijakan, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam memperkuat pengawasan terhadap implementasi *Kepemilikan Manajerial*. Meskipun dalam penelitian ini kepemilikan manajerial tidak secara konsisten memoderasi hubungan antar variabel, namun penguatan aspek tata kelola lain tetap penting untuk menjaga transparansi dan efisiensi pasar modal.